

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian ini berupa perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2004 sampai 2008 dan melaporkan laporan keuangan lengkap dan berturut-turut serta mempublikasikan tanggal pengumuman laporan keuangan yang telah di audit ke publik secara berturut turut.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam peneliitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang di peroleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan mencakup tentang laba bersih setelah pajak, total aktiva, total utang, jenis industri, jenis laporan akuntan publik, nama auditor independen, tanggal penyelesaian audit dan tanggal penyerahan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI dimulai dari tahun 2004 sampai 2008. Data ini diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (BEI)

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purpose Sampling* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada tujuan atas kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2004-2008
2. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bursa secara berturut-turut untuk periode 2004-2008
3. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut yang disertai laporan auditor independen untuk periode yang berakhir 31 Desember
4. Perusahaan berturut-turut memiliki laba bersih untuk periode 2004-2008
5. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2004-2008

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mencari laba bersih dan presentase kepemilikan publik dalam perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk data tanggal penyampaian laporan

keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bursa...

auditor, diperoleh dari pusat data UGM dan sebagian dari situs www.idx.co.id yang diperoleh dengan cara mendownload.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran variable

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (auditan) ke publik, yaitu jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku (dalam penelitian ini menggunakan tanggal 31 Desember) sampai dengan tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa (Made, 2004). Rentang waktu total (*Total Lag*) yaitu *interval* jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa. Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik (Made, 2004).

$Lag =$ Tanggal penyampaian laporan keuangan ke publik - 31 Desember

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tujuh variabel yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini

menggunakan *Return On Asset* (ROA), instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008). ROA dikalkulasikan dengan formula:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

b. Leverage

Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008). DER dikalkulasikan dengan formula:

$$\text{DER} = \text{Total Kewajiban} : \text{Total Ekuitas.}$$

c. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variabel ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008). CR dikalkulasikan dengan formula:

$$\text{CR} = \text{Total Aktiva Lancar} : \text{Total kewajiban Lancar.}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan nilai kekayaan yang besar termasuk dalam perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total aktiva, total

penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi *total asset*, instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008).

e. Kepemilikan Publik

Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, pada ICMD telah dinyatakan jumlah besarnya kepemilikan oleh publik, instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008).

f. Reputasi KAP

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 0, instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008).

g. Opini Auditor

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0, instrumen ini diadopsi dari penelitian Utari & Syaiful (2008).

F. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*Mean*), dan standar deviasi dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rentang waktu, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, presentase kepemilikan publik, reputasi KAP, opini auditor.

G. Uji Kualitas Data

Pengujian dengan menggunakan analisis berganda mempunyai beberapa asumsi perhitungan agar analisis regresi dapat dihitung. Model penelitian ini akan signifikan apabila model tersebut memenuhi asumsi klasik regresi. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, Imam (2005).

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model-model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Normalitas data diuji dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS). Jika probabilitas signifikan lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal, Made (2004).

2). Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dalam model regresi artinya antara variabel independen memiliki hubungan yang sempurna dan mendekati sempurna

Data mengandung multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka data dinyatakan mengandung multikolinearitas.

3). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya *varians* variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian *varians* variabel (konstan). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji *glejser*, yaitu dengan cara meregres variabel dependen dengan nilai *absolute* dari residual (ABS res). Jika hasil pengujian *t-test* diperoleh *p-value* (*sig*) >0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi runtun waktu (*time series*) maupun data *cross section*, meskipun autokorelasi lebih banyak terjadi pada data *time series*, Gujarati (1995). Jika dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi maka estimator OLS masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien, Gujarati (1995). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan Durbin-Watson (d) statistik. Tidak terjadi

autokorelasi jika $(4 - d) < du < d$ Imam dan Novi (2004)

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik, digunakan model regresi berganda. Sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS* versi 15. Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel Y (dependen) dengan variabel X (independen). Faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, presentase kepemilikan publik, reputasi KAP, opini auditor. Analisis data dilakukan secara parsial dan simultan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik, yaitu bebas dari multikolienaritas, bebas dari autokorelasi dan bebas dari heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan ke publik, dapat dilihat model analisisnya sebagai berikut:

$$RW = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 CR + \beta_4 TA + \beta_5 KP + \beta_6 KAP + \beta_7 OA + e$$

Dimana:

RW = Rentang waktu

$\beta_1-\beta_7$	= Koefisien arah regresi
ROA	= Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
DER	= Leverage keuangan (<i>Dept to Equity Ratio</i>)
CR	= Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)
TA	= Ukuran perusahaan (<i>Total Asset</i>)
KP	=Presentase kepemilikan publik (<i>shareholder's Dispersion</i>)
KAP	= Reputasi KAP
OA	= Opini Auditor
e	= <i>Error</i>

1. Uji Signifikan nilai T (*T test*)

Uji Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa jauh signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, presentase kepemilikan publik, reputasi KAP, opini auditor terhadap variabel dependen, yaitu rentang waktu.

Kriteria Hipotesis diterima:

- Jika nilai sig atau *P value* < 0,05 (α).
- Jika koefisien regresi searah dengan hipotesa

2. Uji Signifikan nilai F (*F test*)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan,

variabel dependen, yaitu rentang waktu. Jika sig lebih kecil dari *Alpha* ($\alpha=0,05$), artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur presentase besarnya pengaruh variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, presentase kepemilikan publik, Reputasi KAP, opini auditor terhadap variabel dependen, yaitu rentang waktu. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi berganda, informasi *Adjusted R²* lebih bermakna karena pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memprediksi variasi variabel dependen. Nasrudin (2005)